

**MENINGKATKAN PERAN GERAI LENGKONG SEBAGAI KOMUNITAS  
DALAM MEMBINA UMKM DI TANGERANG SELATAN**

Adji Widodo<sup>1</sup>, Yhonanda Harsono<sup>2\*</sup>, Chotamul Fajri<sup>3</sup>, Agustina Mogi<sup>4</sup>, Buchari E. Satriaputra<sup>5</sup>  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia  
Email: yhonanda2906@gmail.com\*

Submission	2021-03-25
Review	2021-04-26
Publication	2021-06-30

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan peran Gerai Lengkong dalam membina UMKM di Tangerang Selatan. Acara pengabdian kepada masyarakat ini diadakan pada tanggal 10 April 2021, bertempat di Ruko Golden Square Blok GS/05, Jl. Raya Ciater, Serpong, Tangerang Selatan. Metode yang dilakukan yaitu dengan presentasi, dan tanya jawab. Adapun peserta yang hadir dari pemilik Gerai Lengkong, pelaku UMKM, dosen dan mahasiswa. Gerai Lengkong saat ini sudah berjalan dengan membuka outlet nya mulai dari camilan, kue kering, oleh-oleh khas Tangerang Selatan, juga berbagai minuman. Dalam usianya tergolong masih muda yaitu satu tahun, sudah didukung oleh 160 supplier makanan dan minuman. Dengan prinsip saling mendukung, bahwa Gerai Lengkong juga diharapkan dukungannya pembinaan terhadap para UMKM. Dari faktor internal UMKM, diharapkan Gerai Lengkong terus menghadirkan para narasumber dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan guna meningkatkan kinerja UMKM. Pelatihan dapat berupa kepada SDM untuk meningkatkan produktifitas UMKM, pelatihan dalam meningkatkan pemasaran, manajemen keuangan dalam mengatur keuangan usahanya dan pelatihan teknis produk dan pengembangan kualitasnya. Terkait faktor eksternal terutama tentang legalitas terus didorong agar setiap UMKM memiliki NIB, IUMK, PIRT, Sertifikat Halal, BPOM. Secara sosial ekonomi UMKM diarahkan mampu memproduksi barang yang sesuai dengan tingkat sosial, budaya dan pendapatan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Gerai Lengkong, Komunitas, UMKM

## Pendahuluan

Pada era digital perkembangan UMKM semakin pesat dengan adanya dukungan media social dan *marketplace*. Perekonomian tidak dapat berjalan tanpa adanya peran UMKM. Sifat usaha kecil yang mudah dibentuk dapat membantu penyerapan lowongan pekerjaan. Hal ini yang mendorong untuk menjaga perekonomian Indonesia. Menurut survey Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) dengan Badan Pusat Statistik (2016) bahwa industri ekonomi kreatif di Indonesia pada tahun 2015 tercatat menyumbangkan Rp. 852 triliun kepada pendapatan *domestic bruto* (PDB) nasional, dan di tahun 2016 tercatat naik mencapai Rp. 922,58 triliun dengan nilai kontribusi terhadap PDB nasional sebesar 7,44 persen.

Perkembangan industri ekonomi kreatif tidak terlepas dari *e-commerce* di Indonesia. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan pertumbuhan dari *e-commerce* mencapai 60% hingga 80% per tahun.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari dukungan usaha kecil menengah. Oleh karena pentingnya UMKM ini maka perlu dilakukan pelatihan UMKM guna menunjang keberlangsungan dari UMKM di Indonesia dan membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada seperti aspek pengelolaan atau manajemen hingga aspek permodalan yang dibutuhkan.

Indonesia sebagai Negara yang kaya akan sumber daya alam, tenaga kerja yang mudah mempunyai potensi yang besar dalam membesarkan UMKM. Indonesia mempunyai peluang untuk menjadi Negara berpendapatan menengah pada tahun 2025.

UMKM di Indonesia membuktikan turut berkontribusi dalam menunjukkan eksistensinya pada masa krisis ekonomi 1997, Basuki (2018).

Dari berbagai studi, Usaha Kecil, Mikro dan Menengah memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Akan tetapi, pengelolaannya belum maksimal sehingga akan sangat sulit untuk berkembang. Untuk itu, sangat dibutuhkan peran aktif dari berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja UMKM, dimulai dari pihak UMKM sendiri, karena jika tidak ada motivasi dari dalam internal UMKM akan sangat sulit. Selain itu, peran serta pemerintah merupakan hal penting untuk menunjang peningkatan kinerja UMKM melalui berbagai bentuk dukungan, seperti pelatihan, subsidi, kebijakan harga, dan akses permodalan yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha. Peranan pihak swasta juga tidak kalah penting melalui berbagai kegiatan. Pengetahuan yang diperoleh oleh berbagai pelaku usaha besar akan memberikan insight bagi para pelaku UMKM. Selain wawasan yang diperoleh dari pelatihan, pendampingan yang dilakukan oleh pihak swasta juga dapat menunjang peningkatan kinerja UMKM yang ada.

Para pelaku UMKM dihadapkan pada masalah yang sulit di tengah pandemic Covid-19. Penularan virus corona yang terus berjalan membuat pemerintah menjalankan program PSBB (Penbatasan social berskala Besar). Hidup segan mati tak mau, setidaknya itulah yang bisa diibaratkan kepada kondisi pelaku UMKM di tengah pandemi Covid-19. Penularan virus corona yang demikian cepat dan masif telah memaksa pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), tetapi juga berdampak mematikan berbagai aktivitas bisnis pelaku UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional setelah terdampak pandemi Covid-19. Hal itu terlihat dari kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia terus meningkat sampai sekitar 60% di masa pra pandemi. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM juga sangat tinggi dan terus bertumbuh mencapai 96,99% – 97,22% dengan jumlah pelaku UMKM mencapai 62 juta atau sekitar 98% dari pelaku usaha nasional.

Di sisi lain, UMKM juga menjadi sektor yang paling terpuak akibat wabah ini.

Berdasarkan survei terhadap 202 pelaku usaha roti, biskuit, cake, jajanan pasar, mi, pancake dan pastry di Surabaya dan Jakarta, disebutkan bahwa sekitar 94% UMKM terdampak Covid-19.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki yang diwakili Staf Khusus Menteri Bidang Ekonomi Kreatif, Fiki Satari, menyatakan bahwa ada Rp 123,46 triliun dana yang disiapkan untuk UMKM dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

## Metode

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang akan di tuju adalah pemilik Gerai Lengkong sebagai wirausaha, tokoh masyarakat sebagai pihak wakil dari pemerintah yang memberikan kesempatan pengembangan wirausaha, dan para UMKM sebagai pelaku wirausaha di Tangerang Selatan – Banten. Adapun undangan pada acara penyuluhan berjumlah 25 Orang. Tempat pelaksanaan di Gerai Lengkong, Ruko Golden Square Blok GS/05, Jl Raya Ciater, Serpong, Tangerang Selatan – Banten. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan yaitu :

1. Penyuluhan dengan mendorong Gerai Lengkong untuk mendata para UMKM untuk ikut bersinergi
2. Memberikan cara dalam membina para UMKM, salah satunya yaitu dengan mengadakan pelatihan faktor internal yaitu pelatihan UMKM
3. Materi pentingnya para UMKM memperhatikan dalam aspek keuangan
4. Materi pentingnya para UMKM memperhatikan dalam aspek pemasaran
5. Pemahaman pentingnya para UMKM memperhatikan dalam Aspek Teknis, Operasional dan R&D
6. Pemahaman meningkatkan faktor eksternal UMKM, seperti kepemilikan Surat Ijin NIB, IUMK, PIRT, Halal, BPOM
7. Pemahaman pentingnya UMKM menyiapkan produk sesuai budaya dan sosial masyarakat setempat
8. Pemahaman pentingnya UMKM menyiapkan produk sesuai tingkat penghasilan ekonomi masyarakat setempat

## Hasil

### 4.1 Faktor Internal

Secara Internal Gerai Lengkong sebagai komunitas diharapkan terus membina para mitra UMKM nya dengan mengadakan pelatihan yang berkelanjutan. Tujuan dan manfaat diadakannya pelatihan yaitu :

#### 1. Aspek Sumber Daya Manusia

Melalui pelatihan bisnis terutama peningkatan keterampilan, pemilik UMKM diajarkan untuk meningkatkan produktifitas produksi sehingga didapatkan hasil yang optimal. Dengan pelatihan juga mampu melatih keterampilan manajerial dari pelaku UMKM dimana akan diajarkan tentang bagaimana pemecahan masalah-masalah yang dapat mengganggu produktifitas usaha.

#### 2. Aspek Keuangan

Kendala bagi pemilik UKM adalah pengaturan keuangan yang belum terstruktur rapi. Hal ini tentu akan berdampak jangka panjang terhadap bisnis UKM nya. Melalui pelatihan bisnis dapat diajarkan untuk membuat pembukuan yang terstruktur, cashflow dan konsep keuangan yang rapi sehingga dengan data statistic yang dihasilkan memudahkan bagi pemilik UMKM untuk melihat perkembangan usahanya, progress piutang dan utang serta keseluruhan profitnya dapat dihitung dengan baik.

### 3. Aspek Pemasaran

Dengan perubahan perilaku konsumen, maka akan berpengaruh juga terhadap permintaan barang/ jasa yang dikonsumsi, sehingga para komunitas seperti Gerai Lengkong harus lebih jeli dalam merumuskan kebijakan strategi pemasaran yang dimulai dari pembuatan produk, penetapan harga, lokasi, dan yang tidak kalah penting adalah strategi promosi. Strategi pemasaran yang ada hendaknya mempertimbangkan situasi dan keadaan UMKM baik keadaan internal maupun eksternal.

### 4. Aspek Teknis, Operasional, dan R&D

Melalui pelatihan bisnis tidak hanya diajarkan tentang operasional dan teknis namun juga pemilik UMKM diberikan pengertian tentang teknologi terbaru yang dapat digunakan untuk efisiensi kinerja. Tidak hanya dari segi peralatan namun juga dari segi pemasaran seperti contohnya membawa UMKM ke dunia digital yang sedang marak di masyarakat saat ini sehingga usaha lebih dikenal oleh masyarakat.

Konsep pengaplikasian penerapan sistem yang baik juga akan menunjang adanya penerapan manajemen kualitas yang lebih baik yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja suatu organisasi.

#### 4.2 Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar UMKM. Faktor tersebut bisa menghambat perkembangan UMKM. Dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi berbagai dinamika bersifat eksternal yang akan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM. Berbagai faktor eksternal tersebut meliputi sebagai berikut :

##### 1. Aspek kebijakan pemerintah sektor UMKM

Aspek kebijakan pemerintah yang harus dipenuhi antara lain Nomor ijin berusaha (NIB) dan IUMK (Ijin Usaha mikro dan kecil) yang harus dimiliki para UMKM. Disamping itu kesiapan PIRT dan BPOM serta sertifikat Halal yang harus dimiliki UMKM dalam pengembangan ke depannya. Kesiapan surat ijin ini membantu UMKM dalam pemenuhan legalitas usaha, karena UMKM akan aman jika suatu saat sudah terkenal ada pihak lain yang menggunakan nama dan Logo serta merek yang sama tidak dapat mengklaim itu adalah produk mereka. Tugas Gerai Lengkong mendorong terciptanya surat legalitas tersebut bagi para UMKM.

##### 2. Aspek sosial, budaya dan ekonomi

Gerai Lengkong diharapkan dapat memberikan pembinaan terkait aspek ini kepada para UMKM. Karena dalam aspek ini UMKM harus dapat membaca terhadap perkembangan latar belakang social menengah keatas atau menengah kebawah dalam menentukan tingkat daya beli masyarakat setempat. Apakah terdapat kendala dengan budaya setempat, misalnya produk makanan halal akan bertentangan jika UMKM menyediakan produk yang tidak memenuhi kriteria halal. Serta tingkat ekonomi dan pendapatan masyarakat disekitar apakah terjangkau terhadap harga produk tersebut.

### KESIMPULAN

Dari acara Pengabdian kepada masyarakat ini, telah dilakukan penyuluhan bagaimana meningkatkan peran Gerai Lengkong dalam membina UMKM di Tangerang Selatan, sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

Gerai Lengkong diharapkan dapat terus membina dengan mengadakan pelatihan yang menyangkut: aspek SDM, aspek keuangan, aspek pemasaran, dan aspek teknis, operasional dan R&D. Hal ini karena berkaitan dengan operasional UMKM dalam meningkatkan produktifitasnya, mengelola keuangan dan mengembangkan pemasaran yang

tepat, serta meningkatkan kualitas produknya, hal ini agar dapat menjalankan usahanya agar lebih efektif.

## 2. Faktor Eksternal

Gerai Lengkong diharapkan dapat terus membina agar memiliki ijin usaha seperti NIB (Nomor Induk Berusaha), IUMK (Ijin Usaha Menengah dan Kecil), Surat ijin PIRT, BPOM, Surat Halal, logo dan merek. Karena surat-surat ini sangat penting jika suatu saat nanti sudah terkenal ada pihak yang mengklaim itu adalah usahanya sudah aman karena sudah terdaftar secara legalitas.

## Referensi

- Adji Widodo (2019). Pengelolaan Organisasi Kepengurusan Yang Efektif Di TPA Putra Bani, Kel. Benda Baru, Kec. Pamulang, Tangserang Selatan, Banten. Universitas Pamulang
- Citra Widya Andini (2018). Akupunktur Ternyata Bermanfaat Untuk 4 Kondisi Ini. Hell Sehat.
- Anonim (2016). Pentingnya Menjaga Kualitas Produk dan Layanan Untuk Kepuasan Pelanggan. [TipsSalesIndonesia.blogspot.com](http://TipsSalesIndonesia.blogspot.com)
- Anonim (2018). Macam-macam Obat Herbal dan Khasiatnya. [DokterSehat.com](http://DokterSehat.com)
- Ni Luh Junia Purnami (2017). Menentukan Jenis Bisnis Yang Sesuai Dengan Bakat dan Keahlian. Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
- Rio Brian (2018). Pengertian Kewirausahaan menurut Para Ahli, [Maxmanroe.com](http://Maxmanroe.com)
- Sugi (2018). Mengetahui Pentingnya Menentukan Harga Jual Produk. *Jurnal Manajemen*, CPS Soft.
- Thamrin, H., Fajarianto, O., & Ahmad, A. (2021). PELATIHAN PEMROGRAMAN CSS DAN HTML DI SMK AVICENA. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 51-60.
- Yudi Alfian (2017). Pentingnya pelayanan Prima Di Dalam Berwirausaha.